

## Arah kebijakan suku bunga Fed masih menjadi perhatian pasar

Pasar saham Amerika Serikat melanjutkan penguatan di minggu ketiga didorong laporan pendapatan perusahaan yang positif mendukung harapan *soft landing* perekonomian. S&P 500 naik 1.85% dan Nasdaq naik 1.14%. Optimisme muncul karena 425 dari 499 saham di S&P 500 melaporkan pendapatan rata-rata 8.9% lebih baik dari perkiraan. Di sisi lain komentar pejabat Fed yang sebagian besar bersikap hawkish terhadap inflasi membebani sentimen. Presiden Fed Chicago mengatakan belum banyak bukti yang menunjukkan bahwa inflasi melambat dengan laju yang diinginkan, sementara Presiden Fed Minneapolis memperkirakan paling banyak dua kali penurunan suku bunga di tahun ini dan kenaikan suku bunga tidak dapat dikesampingkan dan mungkin diperlukan jika inflasi tetap tinggi. Data ekonomi yang dirilis adalah survei University of Michigan Sentiment (May P) turun ke level terendah dalam enam bulan di tengah kekhawatiran terhadap inflasi dan pasar tenaga kerja, turun ke level 67.4 lebih rendah dibandingkan perkiraan 76.2. Imbal hasil UST 10 tahun ditutup turun ke level 4.49% dari penutupan pekan sebelumnya 4.50%.

Pasar saham kawasan Asia ditutup flat, berita bahwa regulator sedang mempertimbangkan proposal untuk mengecualikan investor individu dari pembayaran pajak atas dividen yang diperoleh dari saham Hong Kong yang dibeli melalui Stock Connect mengangkat sentimen di akhir pekan. Data ekonomi penting yang dirilis adalah neraca perdagangan China (Apr)

menunjukkan peningkatan menjadi USD72.35 miliar dari bulan sebelumnya USD58.55 miliar, ekspor dan impor tumbuh lebih tinggi dibandingkan estimasi masing-masing sebesar 1.5% dan 8.4% YoY.

Indeks IDX80 terkoreksi 0.71% pekan lalu, sementara indeks obligasi BINDO menguat 0.41%. Investor asing di pasar saham membukukan penjualan bersih mingguan senilai IDR2.99 triliun. Imbal hasil SBN 10 tahun ditutup turun ke level 6.96% dari penutupan pekan sebelumnya 7.17%. Beberapa data ekonomi yang dirilis adalah PDB 1Q-24 tumbuh di atas estimasi sebesar 5.11% YoY. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan

dengan data 4Q-23 dan 1Q-23 yang tumbuh 5.04%. Pertumbuhan ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga, momentum Lebaran dan Pemilu 2024. Cadangan devisa di bulan April mencapai USD136.2 miliar, turun dari bulan sebelumnya USD140.4 miliar. BI mengungkapkan penurunan posisi cadangan devisa dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri Pemerintah dan kebutuhan untuk stabilisasi nilai tukar Rupiah seiring dengan peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global. Posisi saat ini setara dengan pembiayaan 6.1 bulan impor atau 6.0 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah.

### Kinerja pekan lalu

	3 Mei 24	10 Mei 24	Perubahan
JCI Index	7,134.72	7,088.80	-0.64%
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	12,401	10,052	-18.94%
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-3,128.00	-2,994.14	-4.28%
IDX 80 Index	126.33	125.44	-0.71%
BINDO Index	491.04	493.07	0.41%
USD/IDR	16,084.00	16,045.00	0.24%
S&P 500 Index	5,127.79	5,222.68	1.85%
Dow Jones Index	38,675.68	39,512.84	2.16%
Nasdaq Index	16,156.33	16,340.87	1.14%
FTSE Sharia Global	3,721.26	3,779.62	1.57%
FTSE Shariah Asia Pacific ex-Japan	3,652.26	3,705.97	1.47%
US Treasury 10Y (%)	4.51	4.50	-1.3 bps
Indo Govt Bond 10Y (%)	7.17	6.97	-20.4 bps
DXY Index	105.03	105.30	0.26%

### Pergerakan saham sektoral

Kode	Sektor	%
IDXBASIC	Material	2.11%
IDXENER	Energi	1.40%
IDXPROP	Properti & real estat	0.65%
IDXTECH	Teknologi	0.21%
IDXHLTH	Kesehatan	0.15%
IDXNCYC	Barang konsumen primer	0.13%
IDXINFRA	Infrastruktur	-0.04%
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-0.45%
IDXCYC	Konsumen non-primer	-0.51%
IDXFIN	Keuangan	-1.40%
IDXINDUS	Perindustrian	-1.99%

### Kalender ekonomi

Negara	Tanggal rilis	Informasi	Sebelumnya	Proyeksi
Amerika Serikat	14-Mei	PPI YoY (Apr)	2.10%	2.20%
	15-Mei	CPI YoY (Apr)	3.50%	3.40%
China	17-Mei	Industrial Production YoY (Apr)	4.5%	5.5%
	17-Mei	Retail Sales YoY (Apr)	3.1%	3.7%
Indonesia	13-Mei	Consumer Confidence Index (Apr)	123.8	-
	15 Mei	Trade Balance (Apr)	USD4.47 bn	USD3.07bn

### Pengungkapan dan sanggahan

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Calon investor wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan.

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di [manulifeim.co.id](http://manulifeim.co.id). PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management dan informasi selengkapnya dapat ditemukan di [manulifeim.com](http://manulifeim.com).

